



Research in Early Childhood Education and Parenting



Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/RECEP>

PENTINGNYA PERAN ORANG TUA TERHADAP TUMBUH KEMBANG ANAK

Silvia Veronika*, Yani Achdiani*, Gina Indah Permata Nastia*

*Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Pendidikan Indonesia

Email : silviaveronika50@gmail.com, yaniachdiani@upi.edu, gina.nastia@upi.edu

ABSTRACT

Article History:

Submitted/Received 10 Jan 2025

First Revised 2 Feb 2025

Accepted 1 May 2025

Publication Date 31 May 2025

Kata Kunci :

Peran orang tua
Keterlibatan orang tua
Pengasuhan anak
Tumbuh kembang anak
Kasih sayang
Perhatian orang tua.

The purpose of this article is to analyse the role of parental appreciation on character building, the forms of parental attention to children and the obstacles or barriers to giving parental appreciation to children. In addition, this article discusses the importance of the role of parents in child development, which is a crucial phase in the formation of individual character and potential. Research shows that active parental involvement in children's education and care can influence children's emotional, social, and cognitive development. Through a compassionate approach, open communication, and the provision of a supportive environment, parents can help children develop the necessary life skills to face future challenges.

Keywords : parental role, parental involvement, parenting, child development, love, parental attention.

ABSTRAK

Tujuan artikel ini untuk menganalisis peran apresiasi orang tua terhadap pembentukan karakter, bentuk-bentuk perhatian orang tua terhadap anak dan kendala atau hambatan pemberian apresiasi orang tua terhadap anak. Selain itu, artikel ini membahas pentingnya peran orang tua dalam tumbuh kembang anak yang merupakan fase krusial dalam pembentukan karakter dan potensi individu. Studi literatur menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua secara aktif dalam pendidikan dan pengasuhan anak dapat mempengaruhi perkembangan emosional, sosial, dan kognitif anak. Melalui pendekatan yang penuh kasih, komunikasi yang terbuka, dan penyediaan lingkungan yang mendukung, orang tua dapat membantu anak mengembangkan ketrampilan hidup yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Kata kunci : peran orang tua, keterlibatan orang tua, pengasuhan anak, tumbuh kembang anak, kasih sayang, perhatian orang tua.

PENDAHULUAN

Peran krusial orang tua dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak usia dini. Kepercayaan diri merupakan aspek penting dalam perkembangan anak yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk berinteraksi sosial dan menghadapi tantangan. Orang tua, sebagai pendidik pertama, memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan positif. Melalui berbagai metode seperti pujian, dukungan emosional, dan pengajaran nilai-nilai, orang tua dapat membantu anak merasa dihargai dan percaya pada kemampuan diri mereka.

Kasih dan disiplin adalah dua elemen fundamental yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan anak. Kasih memberikan motivasi dan tujuan dalam penerapan disiplin, sedangkan disiplin berfungsi sebagai wujud nyata dari kasih itu sendiri. Namun, banyak orang tua terjebak dalam pemahaman yang keliru, memilih untuk menerapkan salah satu dari keduanya secara ekstrem, yang dapat menghambat perkembangan karakter anak.

Pola asuh yang baik tidak hanya melibatkan kasih sayang, tetapi juga disiplin yang konsisten. Melalui pendekatan yang tepat, orang tua dapat membantu anak mengembangkan karakter yang positif, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Tumbuh kembang anak merupakan proses yang kompleks dan berkelanjutan, di mana berbagai faktor mempengaruhi perkembangan fisik, emosional, sosial, dan kognitif mereka.

Di tengah dinamika kehidupan modern yang semakin cepat, peran orang tua menjadi sangat krusial dalam memastikan anak-anak mereka tumbuh menjadi individu yang sehat, bahagia, dan berprestasi. Pentingnya peran orang tua dapat dilihat dari berbagai aspek. Pertama, lingkungan keluarga adalah tempat pertama di mana anak belajar nilai-nilai, norma dan keterampilan sosial. Kedua, dukungan emosional yang diberikan oleh orang tua dapat membentuk rasa percaya diri dan keamanan anak. Ketiga, keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak dapat meningkatkan motivasi dan prestasi akademis.

Peran orang tua sangat dibutuhkan untuk menentukan keberhasilan pendidikan anaknya. Anak-anak merupakan cerminan dari orang tua artinya semua yang dikerjakan, diperbuat, oleh orang tua anak cenderung meniru dan melakukan halnya orang tua lakukan. Orang tua diharapkan dapat mewujudkan cita-cita anaknya kelak. Salah satu peran yang diberikan adalah membimbing atau mendampingi anak belajar di rumah sesuai petunjuk yang diberikan sekolah.

Menurut Akbar dalam (dalam Ayunda,2012), proses menjadi orang tua meliputi kelahiran anak, perawatan, dan membri pengasuhan pada anak. Hal serupa juga diungkapkan Andayani & Koentjoro (2004) bahwa pengasuhan bersama (*coparenting*) merupakan model pengasuhan yang ideal untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengasuhan merupakan tugas dan tanggung jawab bersama baik ibu maupun ayah dalam mengasuh anak serta saling melengkapi dan menjadi model yang lengkap bagi anak. Kerjasama antara ayah dan ibu dipandang sebagai bentuk keterlibatan ayah. Keterlibatan ayah mempunyai makna berulang dan berkesinambungan dari satu tahap ke tahap ke tahap perkembangan selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Metode studi literatur ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur untuk mengeksplorasi peran orang tua dalam tumbuh kembang anak. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah yang relevan, seperti yang Akbar dalam (dalam Ayunda,2012), proses menjadi orang tua meliputi kelahiran anak, perawatan, dan membri pengasuhan pada anak. Hal serupa juga diungkapkan Andayani & Koentjoro

(2004) bahwa pengasuhan bersama (*coparenting*) merupakan model pengasuhan yang ideal untuk mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Penelitian ini juga merujuk pada studi-studi lain yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan dan pengasuhan anak dapat membentuk karakter dan meningkatkan kemampuan sosial anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari analisis literatur dan yang dilakukan, ditemukan beberapa temuan kunci terkait peran orang tua dalam tumbuh kembang anak:

1. Dukungan Emosional

Orang tua yang memberikan dukungan emosional yang konsisten cenderung memiliki anak yang lebih percaya diri dan mampu mengatasi stres. Penelitian oleh Masten et al. (2009) menunjukkan bahwa anak-anak yang merasa didukung oleh orang tua mereka lebih mampu beradaptasi dengan perubahan dan tantangan.

2. Keterlibatan dalam Pendidikan

Keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan, seperti membantu pekerjaan rumah dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, berkontribusi pada prestasi akademis anak. Menurut Jeynes (2016), keterlibatan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil akademik siswa.

3. Model Perilaku

Orang tua berfungsi sebagai model perilaku bagi anak-anak mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa anak-anak cenderung meniru perilaku dan nilai-nilai yang ditunjukkan oleh orang tua mereka. Sebuah studi oleh Bandura (1977) menekankan pentingnya pembelajaran sosial, di mana anak-anak belajar melalui pengamatan terhadap orang dewasa di sekitar mereka.

4. Pengembangan Keterampilan Sosial

Interaksi positif antara orang tua dan anak membantu dalam pengembangan keterampilan sosial. Anak-anak yang sering berinteraksi dengan orang tua mereka dalam membangun hubungan dengan teman sebaya mereka (Hoffman, 2006).

Peran orang tua dalam tumbuh kembang anak tidak dapat dipandang sebelah mata. Dukungan emosional yang diberikan oleh orang tua tidak hanya membentuk kepercayaan diri anak, tetapi juga menciptakan lingkungan yang aman bagi mereka untuk bereksplorasi dan belajar. Dalam konteks pendidikan, keterlibatan aktif orang tua terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan prestasi akademis, sehingga menunjukkan bahwa pendidikan bukan hanya tanggung jawab sekolah, tetapi juga keluarga. Selain itu, orang tua sebagai model perilaku memiliki dampak jangka panjang terhadap perkembangan karakter anak. Nilai-nilai dari sikap yang diajarkan oleh orang tua akan membentuk pola pikir dan perilaku anak di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk menyadari bahwa tindakan mereka sehari-hari memiliki konsekuensi besar terhadap perkembangan anak. Akhirnya, pengembangan keterampilan sosial melalui interaksi positif dengan orang tua sangat penting untuk mempersiapkan anak menghadapi dunia luar. Keterampilan ini tidak hanya berguna dalam konteks sosial, tetapi juga berkontribusi pada keberhasilan akademis dan profesional di kemudian hari. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peran aktif orang tua sangat penting dalam tumbuh kembang anak secara holistik. Dengan memahami dan melaksanakan peran ini secara efektif, orang tua dapat membantu anak-anak mereka mencapai potensi penuh mereka di berbagai aspek kehidupan.

KESIMPULAN

Peran orang tua dalam tumbuh kembang anak merupakan faktor yang sangat penting dan tidak dapat diabaikan. Melalui dukungan emosional, keterlibatan dalam pendidikan, serta menjadi model perilaku yang baik, orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan fisik, sosial, dan kognitif anak. Studi literatur ini menunjukkan bahwa anak-anak yang mendapatkan perhatian dan bimbingan dari orang tua cenderung lebih percaya diri, memiliki keterampilan sosial yang baik, serta mencapai prestasi akademis yang lebih tinggi. Selain itu, interaksi positif antara orang tua dan anak tidak hanya membentuk karakter anak, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan pembelajaran. Dengan demikian, orang tua harus menyadari tanggung jawab besar yang mereka emban dalam mendidik dan membesarkan anak-anak mereka. Untuk itu, penting bagi orang tua untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengasuhan mereka agar dapat memberikan dukungan yang optimal bagi perkembangan anak. Dengan komitmen dan keterlibatan aktif, orang tua dapat membantu anak-anak mereka tumbuh menjadi individu yang sehat, bahagia, dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aliyanti, A., & Sumanto, R. P. A. (2023). Implementasi Layanan Asah, Asih, Asuh sebagai Komitmen Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6818-6830.
- Andayani, K., & Koentjoro, K. (2004). Psikologi Keluarga, Peran Ayah Menuju Coparenting. *Citra Media*.
- Bussa, B. D., Kiling-Bunga, B. N., Thoomaszen, F. W., & Kiling, I. Y. (2018). Persepsi ayah tentang pengasuhan anak usia dini. *Jurnal Sains Psikologi*, 7(2), 126-135.
- Chairilisyah, D. (2016). Metode dan teknik mengajarkan kejujuran pada anak sejak usia dini. *Jurnal Educhild: Pendidikan dan Sosial*, 5(1), 8-14.
- Crandall, B. (2006). *Working minds: a practitioner's guide to cognitive task analysis*. MIT Press.
- Fadhlani, Nugraha. (2021). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 47-54.
- Fimansyah, W. (2019). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak di era globalisasi. *Primary Education Journal Silampari (PEJS)*, 1(1), 1-6.
- Hendra, V. (2015). Peran orang tua dalam menerapkan kasih dan disiplin kepada anak usia 2-6 tahun sebagai upaya pembentukan karakter. *KURIOS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen)*, 3(1), 48-65.
- Hendra, Vitaurus. (2015). Peran orang tua dalam menerapkan kasih dan disiplin kepada anak usia 2-6 tahun sebagai upaya pembentukan karakter. *KURIOS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen)*, 3(1), 48-65.
- Jeynes, W. H. (2016). A meta-analysis: The relationship between parental involvement and African American school outcomes. *Journal of black studies*, 47(3), 195-216.
- Masten, W., & Wright, M. O. (2009). Resilience over the lifespan. *Handbook of adult resilience*, 1, 213-237.
- McLeod, S. (2011). Albert Bandura's social learning theory. *Simply Psychology*. London.
- Patty, E. N. S., Marlina, M., Iriyani, S. A., Syahrian, E., Isnain, M. F., & Rania, S. (2024). Eksplorasi Mitos Melalui Pendidikan: Perspektif Budaya Dan Pembelajaran. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 5(2).
- Rachmawati, P. D., Ranuh, R., & Arief, Y. (2016). Model Pengembangan Perilaku Ibu Dalam Pemenuhan Kebutuhan Asah, Asih Dan Asuh Anak Leukemia. *Jurnal Ners*, 11(1), 63-72.
- Rahmatunnisa, S. (2019). Kelekatan antara anak dan orang tua dengan kemampuan sosial. *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 97-107.

- Rantikasari, I. A., & Negara, T. D. W. (2022). Peran orang tua dalam pembentukan akhlakul karimah pada anak usia dini. *Prosiding Lokakarya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo, 1*, 1-11.
- Santoso, D. A., Suparman, T., & Prawiyogi, A. G. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary School Education, 1*(1), 135-144.
- Siswanto, D. H., Samsinar, S., Alam, S. R., & Setiawan, A. (2024). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMA Muhammadiyah Melati melalui Pelatihan Public Speaking. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara, 4*(2), 61-66.
- Syaidah, K., & Dewi, R. (2024). KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA ORANG TUA DAN GENERAZI Z PERSPEKTIF PENDIDIKAN KARAKTER. *SYAIKHONA: Jurnal Magister Pendidikan Agama Islam, 2*(2), 14-39.
- Wafa, R. N., & Muthi, I. (2024). Pengaruh Partisipasi Orang Tua dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora, 4*(3), 244-250.